

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *JOBSHEET* DALAM PEMBELAJARAN KONSTRUKSI JALAN DAN JEMBATAN KELAS XI DESAIN PERMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPIB) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 BANDUNG

Dedi Purwanto¹ dan Eddy Susanto²

¹ Pendidikan Teknik Bangunan, FPTK, UPI

² Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bandung

Email: depoerwanto@gmail.com

ABSTRAK

Media pembelajaran *Jobsheet* merupakan salah satu bentuk median yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran penyaluran informasi untuk memperoleh aspek kognif, afektif dan psikomotor yang lebih baik. Di dalam proses pembelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan Kelas XI DPIB di SMKN 5 Bandung, untuk memudahkan penyampaian materi baik teori maupun praktik perlu digunakan media yang dapat membantu proses pembelajaran yang dapat dijadikan pegangan untuk guru dan siswa di dalam proses praktikum. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran ini berupa *Jobsheet*. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui bagaimana gambaran tingkat efektivitas dengan menggunakan *Jobsheet* dalam pembelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan Kelas XI DPIB di SMKN 5 Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah siswa kelas XI DPIB V SMKN 5 Bandung yang berjumlah 34 siswa. Tingkat efektivitas penggunaan *Jobsheet* dalam pembelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan dilihat dari hasil belajar. Dari hasil analisis bahwa tingkat efektivitas penggunaan *Jobsheet* dalam pembelajaran menunjukkan hasil yang efektif sebagai media pembelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan di Kelas XI DPIB di SMKN 5 Bandung dengan persentasi sebesar 79,4%.

Kata kunci: Efektivitas, *Jobsheet*

ABSTRACT

Jobsheet learning media is one form of median that is used as an intermediary in the learning process for distributing information to obtain better cognitive, affective and psychomotor aspects. In the learning process of Road and Bridge Construction Class XI DPIB at SMKN 5 Bandung, to facilitate the delivery of material both theory and practice, it is necessary to use media that can help the learning process that can be used as a guide for teachers and students in the practicum process. The media used in this learning process is a Jobsheet. The purpose of this study was to find out how to describe the level of effectiveness using Jobsheets in learning Road and Bridge Construction Class XI DPIB at SMKN 5 Bandung. The method used is descriptive method. The sample used in the study were students of class XI DPIB V SMKN 5 Bandung, amounting to 34 students. The level of effectiveness of using Jobsheets in learning Road and Bridge Construction is seen from the learning outcomes. From the results of the analysis that the level of effectiveness of using Jobsheets in learning shows effective results as a learning medium for Road and Bridge Construction in Class XI DPIB at SMKN 5 Bandung with a percentage of 79.4%.

.Keywords: Effectiveness, *Jobsheet*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah yang mempunyai tujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang berkompentensi dan mandiri dengan mengutamakan kemampuan dan keterampilan di dalam bidang tertentu

sehingga siswa dituntut dapat beradaptasi dengan kondisi dunia lapangan kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 5 Bandung merupakan salah lembaga pendidikan menengah kejuruan yang menyelenggarakan bidang kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) yang mana mempelajari ilmu tentang gambar konstruksi bangunan,

konstruksi bangunan, pengukuran tanah, gambar konstruksi menggunakan aplikasi komputer baik 2D maupun 3D, desain interior dan eksterior, konstruksi jalan dan jembatan, menghitung RAB, laporan pembangunan, dll Adapun tujuan diselenggarakannya kompetensi keahlian DPIB ini salah satunya diharapkan siswa dapat melakukan pekerjaan sebagai Drafter/Juru Gambar dalam pekerjaan perencanaan dan pelaksanaan bangunan.

Proses pembelajaran dalam pendidikan merupakan salah satu kegiatan melaksanakan kurikulum pada suatu lembaga pendidikan, supaya dapat membantu para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya, tujuan pendidikan tersebut mengantarkan para siswa supaya dapat menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku siswa, baik moral, sosial maupun intelektual, agar mereka dapat menjalankan hidup yang mandiri sebagai seorang yang individu dan makhluk sosial.

Dalam proses pembelajaran di SMK, banyak materi ajar yang tidak hanya memiliki satu tujuan dalam pembelajaran namun juga memiliki tujuan lain, yaitu dalam ranah kognitif dan psikomotor. Hal itu menunjukkan bahwasanya, dalam mencapai tujuan pembelajaran siswa SMK yang diharapkan seorang guru mesti dapat memilih penggunaan media/alat bantu ajar yang tepat. Media yang digunakan dalam pembelajaran tidaklah harus mahal atau merupakan alat-alat canggih, namun media yang akan digunakan harus dapat menyampaikan pesan apa yang ingin disampaikan guru terhadap siswanya.

Salah satu yang dipelajari siswa adalah mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan yang mana salah satu tujuannya siswa harus bisa menggambar konstruksi

jalan dan jembatan. Untuk mempermudah pengerjaan penggambaran konstruksi jalan dan jembatan maka dibuatlah dalam bentuk *Jobsheet* dimana siswa dapat mengikuti petunjuk yang ada dalam *jobsheet* tersebut dan siswa bisa berkonsultasi/asistensi kepada guru bersangkutan.

Efektivitas proses pembelajaran sangatlah ditentukan oleh kemampuan kompetensi guru yang dimiliki dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Kemampuan seorang guru yang berpengaruh ialah dengan cara menguasai materi ajar, gaya berpenampilan guru, perencanaan pembelajaran guru, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran serta metode penyampaian materi dalam proses pembelajaran. Salah satu factor mudah dalam menerima pembelajaran adalah dari kompetensi yang dimiliki guru. Melihat perkembangan teknologi yang terjadi dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran pada saat ini khususnya pada kondisi sekolah menengah kejuruan (SMK) tidak lagi hanya dengan metode ceramah. Tetapi dengan kemajuan teknologi, guru dituntut memberikan materi ajar dengan menggunakan sarana yang dapat membuat siswa lebih dapat memiliki daya Tarik terhadap proses pembelajaran.

Metode pembelajaran menjadi salah satu faktor pendukung yang sangat menentukan kesuksesan proses pembelajaran. Dalam metode pembelajaran ada dua aspek yang paling menonjol yaitu metode mengajar dan media pengajaran. Metode mengajar adalah cara yang dapat digunakan oleh seorang pengajar dalam hal ini guru pada saat melaksanakan interaksi dengan siswa dalam penyampaian materi ajar. Sedangkan untuk media pengajaran merupakan alat pendukung pembelajaran yang sangat berfungsi untuk menunjukkan

Efektivitas Penggunaan... (Dedi/ hal. 69-74)

visualisasi materi ajar dalam proses pembelajaran.

Menurut Tachjar dalam Yahya (2014) berpendapat bahwa *Jobsheet* adalah suatu media pendidikan yang dicetak (*a printed type of teaching aid*) yang mendukung instruktur dalam pengajaran keterampilan terutama di workshop, yang isinya merupakan seperangkat pengarahan dan gambar tentang bagaimana cara membuat atau menyelesaikan suatu job. *Jobsheet* digunakan untuk pemandu atau sebagai pegangan siswa dalam mempelajari dan menguasai salah satu kompetensi yang diajarkan oleh pendidik (Sukardi dalam Yahya, 2014).

Dalam pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan, haruslah disesuaikan dengan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan, materi ajar, kompetensi guru, serta karakteristik peserta didik. *Jobsheet* sebagai salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran memiliki fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris. Fungsi-fungsi tersebut dapat membantu siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dengan melampirkan gambar langkah-langkah dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Komponen-komponen *jobsheet* antara lain (1) materi pokok kegiatan praktik yang terdiri dari langkah-langkah kegiatan/proses yang harus dilakukan siswa, pembelajaran praktik dengan menggunakan peralatan harus benar, seringkali dilakukan pre-test sebelum siswa praktik; (2) alat evaluasi yang digunakan; dan (3) keselamatan kerja (Sarbiran dalam Yahya, 2014). Menurut Sukardi dalam Yahya (2014) ada dua jenis job sheet yang digunakan dalam pembelajaran praktik yaitu job produksi (*productions job*) dan job kombinasi (*combining exercises and production jobs*).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keefektivitasan dengan menggunakan *Jobsheet* dalam pembelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan Kelas XI DPIB di SMKN 5 Bandung dilihat dari ketuntasan hasil belajar yang dicapai.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni mendeskripsikan mengenai efektivitas dari penggunaan media *Jobsheet* dalam pembelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan Kelas XI DPIB di SMKN 5 Bandung yang dilihat dari hasil belajar siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah siswa kelas XI DPIB V SMKN 5 Bandung yang berjumlah 34 siswa.

Pelaksanaan pengujian teknik efektivitas adalah Untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan *Jobsheet*, dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase ketuntasan hasil belajar

n = Jumlah siswa tuntas

N = Jumlah siswa keseluruhan

Data yang telah dianalisis selanjutnya dirata-ratakan dan ditafsirkan dengan kriteria interpretasi efektivitas sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Interpretasi Efektivitas

Persentase (%)	Kategori
0 – 20	Tidak Efektif
21 – 40	Kurang Efektif
40 – 60	Cukup Efektif
61 – 80	Efektif
81 – 100	Sangat Efektif

Adapun Kriteria Ketuntasan Hasil belajar siswa dinyatakan sebagai berikut.

- a. Daya serap perorangan, seorang siswa dikatakan tuntas apabila mencapai hasil ≥ 75 dari maksimal 100.
- b. Daya serap klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas apabila telah mencapai minimal 75% siswa telah mendapat ≥ 75 (d disesuaikan dengan KKM SMKN 5 Bandung).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan *Jobsheet* dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa. Data persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\% \\ = \frac{27}{34} \times 100\% = 79,4 \%$$

Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa pada aspek kognitif, ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 79,4%. Jika diinterpretasikan ke dalam kriteria Efektivitas yang ada pada tabel Kategori Interpretasi Efektivitas nilai hasil belajar pada aspek kognitif berada pada kategori Efektif, sedangkan ditinjau dari segi kriteria ketuntasan hasil belajar siswa, siswa belum dikatakan tuntas dikarenakan masih ada beberapa siswa yang belum memenuhi KKM yang telah ditentukan namun secara klasikal sudah dikatakan tuntas dikarenakan lebih dari 75% siswa telah mendapat nilai ≥ 75 (KKM).

Adapun data persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\% = \frac{34}{34} \times 100\% = 100\%$$

Tabel 2. Nilai Siswa

No.	Name	Skor
1	Responden 01	80
2	Responden 02	85
3	Responden 03	75
4	Responden 04	70
5	Responden 05	80
6	Responden 06	85
7	Responden 07	70
8	Responden 08	85
9	Responden 09	90
10	Responden 10	75
11	Responden 11	80
12	Responden 12	85
13	Responden 13	85
14	Responden 14	90
15	Responden 15	80
16	Responden 16	75
17	Responden 17	75
18	Responden 18	70
19	Responden 19	80
20	Responden 20	80
21	Responden 21	85
22	Responden 22	70
23	Responden 23	80
24	Responden 24	85
25	Responden 25	70
26	Responden 26	70
27	Responden 27	90
28	Responden 28	80
29	Responden 29	80
30	Responden 30	85
31	Responden 31	85
32	Responden 32	70
33	Responden 33	80
34	Responden 34	85

Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa pada aspek psikomotorik, ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 100%. Jika diinterpretasikan ke dalam kriteria Efektivitas yang ada pada tabel Kategori Interpretasi Efektivitas nilai hasil belajar pada aspek psikomotorik berada pada kategori Sangat Efektif, sedangkan ditinjau dari segi kriteria ketuntasan hasil belajar siswa dinyatakan tuntas baik secara perorangan/individual maupun secara klasikal dikarenakan pada aspek psikomotorik seluruh siswa sudah memenuhi batas KKM.

Jobsheet dirancang bertujuan untuk memberikan petunjuk dan spesifikasi untuk

Efektivitas Penggunaan... (Dedi/ hal. 69-74)

siswa dapat mengerjakan kegiatan secara keseluruhan. *Jobsheet* dapat mencakup langkah-langkah secara mendetail dalam bentuk tahapan kerja dalam pelaksanaan suatu pekerjaan yang akan dilaksanakan oleh siswa.

Jobsheet merupakan media pembelajaran yang sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran praktik terutama disekolah kejuruan khususnya pada kompetensi keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan. Dari beberapa hasil penelitian sebelumnya memperlihatkan penggunaan *jobsheet* pada mata pelajaran praktik di SMK memperlihatkan hasil nilai yang maksimal sesuai KKM dan semua siswa selesai dapat menyelesaikan tugas sesuai dan tepat pada waktunya. Didalam *jobsheet* terdapat langkah-langkah yang harus siswa kerjakan sehingga siswa dapat mengerti dan memahami apa yang akan dia lakukan.

Jobsheet merupakan salah satu media yang digunakan untuk kemampuan psikomotor siswa karena *jobsheet* berisikan langkah-langkah pengerjaan suatu praktik yang harus dilaksanakan siswa. Selain itu di dalam *jobsheet* juga terdapat gambar-gambar ilustratif yang dapat memberikan pemahaman tentang gambaran yang ditugaskan yang telah disampaikan guru dan yang akan diterima oleh siswa. Melihat hal itu, penggunaan *jobsheet* sangatlah efektif untuk meningkatkan keberhasilan proses belajar praktik siswa karena dalam penerapannya materi yang ingin disampaikan dapat meningkatkan psikomotor siswa.

Bersumber dari konsep yang menentukan kriteria pemilihan media bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara menyeluruh, sehingga terdapat beberapa kriteria yang perlu

diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran. Kriteria pemilihan media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa DPIB yang biasanya mengacu pada salah satu atau gabungan dari beberapa tujuan pembelajaran pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain itu, kriteria pemilihan media juga perlu menyesuaikan dengan kemampuan kompetensi guru dalam penggunaan media yang ada. Dalam penggunaan media yang mutakhir dan mahal bukanlah suatu jaminan sebagai media yang terbaik dalam mencapai tujuan pembelajaran, tetapi dengan penggunaan media yang sederhana dan praktis tidak menutup kemungkinan bahwasanya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal dan lebih baik.

Pada pelaksanaan pembelajaran siswa kompetensi keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan, khususnya dalam hal ini adalah mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan memperlihatkan keefektifan *jobsheet* dalam pelaksanaan proses pembelajarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Efektivitas Penggunaan *Jobsheet* dalam Pembelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan Kelas XI DPIB di SMKN 5 Bandung”, dapat diambil kesimpulan: “Nilai rata-rata hasil belajar siswa dari aspek kognitif sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal walaupun ada beberapa siswa yang belum lulus namun secara keseluruhan rata-rata nilai hasil belajar siswa di atas KKM yang telah ditentukan di SMKN 5 Bandung. Dari aspek psikomotorik, hasil belajar siswa pun sudah memenuhi KKM. Efektivitas penggunaan *Jobsheet* dalam pembelajaran Kontruksi Jalan dan Jembatan dilihat dari

nilai rata-rata hasil belajar siswa pada aspek kognitif dan psikomotorik sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu diatas KKM, sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan *Jobsheet* ini efektif mampu memberikan pemahaman dan keterampilan bagi siswa.”

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi Raja Grafindo Persada.

Kustandi, C. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Panggabean, Luhut. (1989). *Penelitian Pendidikan*. Bandung. Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Indonesia.

Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Rishandi, Y. (2015) *Efektivitas Penggunaan Job Sheet Dalam Pembelajaran Ukur Tanah Kelas X Teknik Gambar Bangunan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cirebon*. DPTS FPTK UPI. Bandung.

Slavin. (2005). *Cooperative Learning: theory, research and practice*. Terjemahan Narulita Yusron. Bandung: Nusa Media.

Efektivitas Penggunaan... (Dedi/ hal. 69-74)

Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sudjana. (2007). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumardjo, S., Pratama, G. N. I. P., & Vemantyasto, T. N. (2020). *Efektivitas Modul Estimasi Biaya Konstruksi Jalan pada Mata Pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi Di SMK N 1 Purworejo*. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 2(2), 104-116.

Titania, T., & Widodo, S. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi untuk Mata Pelajaran Mekanika Teknik Kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK N 2 Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 2(2), 89-94.

Yahya, M. (2014). *Efektivitas Penggunaan Job Sheet pada Pembelajaran Praktik Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNM*. *Jurnal Pendidikan*.